

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, terkait penggunaan strategi pembelajaran *trading place* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sosial siswa kelas V di SDN Perwira 06 Kota Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan strategi belajar aktif *trading place* pada siklus I mengutamakan hal terkait penerapan strategi pembelajaran *trading place* yang dilaksanakan dengan langkah; 1) Guru menyampaikan cerita terkait permasalahan sosial kepada siswa; 2) Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok dan memberikan beberapa catatan *post-it* kepada siswa; 3) Guru menginstruksikan siswa untuk menulis dalam catatan siswa terkait permasalahan yang terdapat dalam cerita; 4) Guru memberikan label nama dan menginstruksikan siswa untuk menyampaikan pendapat terkait cerita 5) Guru menginstruksikan siswa untuk berganti label nama dan mencari siswa kelompok lain untuk berbagi pendapat 6) Guru meminta kepada siswa untuk mendapatkan kembali label namanya sendiri. Pada penerapan di siklus II, peneliti dan guru berkolaborasi merencanakan proses pembelajaran untuk dapat lebih mengarahkan serta membimbing siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sosial menggunakan strategi belajar aktif *trading place*.

Hasil kemampuan pemecahan masalah sosial di dapatkan dari hasil pengamatan terhadap lembar penilaian skala sikap, hasil yang diperoleh menggambarkan telah terjadi peningkatan dengan persentase pratindakan sebesar 27,5% dikategorikan cukup, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 51,8% dengan kategori baik hingga mencapai perolehan persentase sebesar 74,8% pada siklus II dengan kategori sangat baik dan sudah mencapai kriteria ketuntasan dalam kompetensi proses pembelajaran di SDN Perwira 06 Kota Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi belajar aktif *trading place* mampu meningkatkan proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai fokus penelitian, utamanya dalam penanaman kemampuan pemecahan masalah sosial siswa.

B. Saran

Berkaitan dengan yang telah dilaksanakan, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan substansi materi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran yang mengandung penanaman kemampuan pemecahan masalah sosial seperti pembelajaran PKN, salah satunya melalui penggunaan strategi belajar aktif *trading place* yang mampu menjadi salah satu cara untuk guru dalam menanamkan serta mengembangkan nilai positif serta membentuk sikap, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran hingga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif, secara rinci berikut ini saran yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran *trading place* yang peneliti ajukan:

1. Bagi Guru

Agar penerapan strategi belajar aktif *trading place* dapat berjalan baik, maka sebaiknya guru dapat menerapkan dalam setiap proses pembelajaran utamanya pada mata pelajaran yang mengandung kemampuan pemecahan masalah sosial seperti PKN.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, sebaiknya kepala sekolah dapat lebih mampu memperhatikan aspek penilaian sikap siswa, dengan mendukung, berpastipasi serta berupaya menyediakan sarana dan prasana yang memadai untuk guru melakukan strategi, model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan substansi materi pembelajaran sehingga pembelajaran di sekolah dapat berjalan lebih baik dan lebih optimal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini hendaknya menjadi salah satu sumber referensi dalam pelaksanaan proses penanaman nilai atau sikap kepada siswa di dalam proses pembelajaran, namun apabila akan melakukan penelitian hendaknya mampu mempersiapkan dengan baik dan sungguh- sungguh agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar serta menghasilkan apa yang di harapkan.